

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun kelapangan, terlibat dengan masyarakat atau warga sekolah di sana.¹ Dalam hal ini penulis langsung kelapangan untuk menggali, menghimpun serta mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan terkait *external communication* sebagai strategi promosi Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Balangan pada masa pandemi covid-19.

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan terhadap analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif dan di analisis terhadap dinamika korelasi antara kejadian yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif diperlukan mampu menguraikan secara mendalam ucapan, tulisan, dan perilaku yang bisa diamati dari individu ataupun kelompok.² Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan mengetahui bagaimana *external communication* sebagai strategi promosi Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Balangan pada masa pandemi covid-19.

¹Hasanuddin. "Obsesi Pekerjaan yang Diinginkan Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) DDI Polewali Mandar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Setelah Lulus". *Jurnal Tarbiyah Umat*. Vol. 8 No. 2, 2018, 209

²Putri Rizca Ayu dan Fakhruddin. *Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal*. Universitas Negeri Semarang, Vol. 2 No. 1, 2017, 26

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian agar memudahkan dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi penelitian antara lain di Madrasah Aliyah Negeri 1 Balangan, Jalan A. Yani Hamparaya, Kecamatan Batu Mandi, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Selanjutnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Balangan, Jalan Komplek Al-Hasaniyah, Desa Layap, Kecamatan Paringin, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Selain itu di Madrasah Aliyah Negeri 3 Balangan, yang terletak di jalan Masjid Syuhada, Desa Sungai Awang, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan. Terakhir di Madrasah Aliyah Negeri 4 Balangan yang bertempat di Desa Binjai Punggal, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah orang-orang yang diminta tanggapan atau memberikan respon dari pertanyaan mendalam yang telah dilakukan oleh penulis untuk menjadi sumber data dalam penelitian atau sebagai sumber informan untuk menunjang penelitian.

Informan atau sumber informasi dalam penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah bidang humas, ketua panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, siswa atau osim dan orang tua siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yakni data yang diperoleh dari penjelasan kata verbal yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan maupun angka. Selain itu, data kualitatif merupakan data dengan membuat ilustrasi atau lukisan secara terstruktur, faktual serta akurat tentang *external communication* sebagai strategi promosi Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Balangan pada masa pandemi covid-19. Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Pada penelitian ini yang termasuk dari data primer yakni hasil yang diperoleh dari wawancara langsung kepada kepala sekolah, wakamad humas, ketua panitia PPDB serta para guru pada masing-masing Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Balangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari subjek dan objek yang diteliti melainkan dari pihak lain seperti instansi-instansi terkait, perpustakaan, buku dan lainnya. data sekunder ini sifatnya sebagai pelengkap atau pendukung data primer.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai terhadap penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Informan yaitu orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu wakamad humas, wakamad kesiswaan, siswa atau osim serta orang tua siswa.
- b. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini berupa surat-surat, buku-buku pedoman dan gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Balangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yang di klasifikasikan oleh Sugiyono yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan. Mengadopsi macam-macam teknik pengumpulan data yang dikemukakan oleh Sugiyono tersebut, maka ada empat teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi.

1. Wawancara

Wawancara ialah salah satu cara dalam proses mengumpulkan data yang mana wawancara ini dilaksanakan dengan berdialog dan tanya jawab serta wawancara ini dilakukan secara sistematis dengan berasaskan terhadap hasil akhir penelitian. Pada tahap ini sangat dibutuhkan terkait keahlian dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan secara tajam, halus dan tepat untuk menerima informasi yang dibutuhkan. Wawancara yang digunakan penulis ialah

wawancara mendalam terhadap semua informan. Wawancara disini ditujukan kepada wakamad humas, para guru serta tenaga kependidikan pada masing-masing madrasah yang ada di Kabupaten Balangan, siswa atau osim dan juga orang tua siswa. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui terkait bagaimana *external communication* sebagai strategi promosi Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Balangan pada masa pandemi covid-19.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan melakukan pencatatan secara sistematis. Observasi memiliki ciri yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek yang lainnya.

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Balangan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi madrasah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, fasilitas belajar serta lingkungan madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah langkah yang dipakai agar mendapatkan data dan informasi baik itu didapatkan dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung penelitian dan dapat menambah pemahaman atau informasi terkait objek penelitian.³

³ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 46

4. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma “*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures*”. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbaagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokan dalam tiga jenis.⁴

Teknik triangulasi adalah gabungan dari teknik pengumpulan data. Sugiyono mengemukakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Selain itu Satori dan Komariah juga menyatakan bahwa triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi sumber/informan, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁵

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah pegangan atau rujukan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitataif maka instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti itu sendiri atau dikenal sebagai *human instrument*. Konsep *human instrument* dipahami sebagai alat yang dapat mengungkapkan fakta-fakta lapangan serta tidak ada alat

⁴Bachtiar S. Bachri. “Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, 2013, 56

⁵Bachtiar S. Bachri. “Menyakinkan Validitas Data....”, 56

yang paling elastis dan tepat digunakan untuk mengungkapkan data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri.

Menurut Lincoln dan Guba mereka menjelaskan bahwa manusia sebagai instrumen pengumpulan data memberikan keuntungan dimana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu. senada dengan hal tersebut, Nasution menyatakan bahwa hanya manusia sebagai instrumen yang dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.⁶

Peneliti sebagai *human instrument* dalam penelitian kualitatif memiliki peranan penting untuk menjamin kredibilitas hasil penelitian. Peneliti sebagai instrumen memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara merepresentasikan komunikasi dalam pergaulan di lapangan. Namun, selain itu peneliti juga perlu memiliki kekuatan sebagai instrumen. Seperti halnya dikatakan oleh Satori dan Komariah terdapat empat kekuatan utama peneliti sebagai instrumen yaitu (1) kekuatan akan pemahaman metodologi kualitatif dan wawasan bidang profesinya, (2) kekuatan dari sisi personality, (3) kekuatan dari sisi kemampuan hubungan sosial (*human relation*), dan (4) kekuatan dari sisi keterampilan berkomunikasi.

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti dalam kondisi yang cukup rumit, ia menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, meenganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia akan menjadi pelopor hasil penelitiannya.

⁶ Lincoln dan Guba dalam Khosiah, Hajrah dan Syafril. "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerinah Membuka Area di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 1 No. 2, 2017, 135

Peneliti juga perlu memiliki kemampuan memahami makna fenomena dan keterkaitannya dengan situasi tertentu.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang berdasarkan Model Miles and Huberman yakni:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) berarti peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta membuang data yang tidak penting karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.
2. *Data Display* (Penyajian Data), yakni peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, bagan, serta bagan antar kategori.
3. *Concluding Drawing* (*Verivication*), yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.⁸

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif teknik validitas dan keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas, dan *confirmability* (obyektivitas).⁹

⁷Khosiah, Hajrah dan Syafril. "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerinah Membuka Area di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 1 No. 2, 2017, 144

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 246

⁹ Sugiyono dalam Arnild Augina Mekarisce. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 No. 3, 2020, 139

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Terdapat enam macam cara dalam pengujian, yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, mengadakan member check.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dilakukan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip

dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar-standar *confirmability*.¹⁰

¹⁰Arnild Augina Mekarisce. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 No. 3, 2020, 147